

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia (Sujana 2019, p.29).

Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Tujuan Pendidikan Dasar yakni memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. SDN 6 Gedong Air adalah sekolahan negeri tingkat dasar yang beralamat di Jl. Singosari Gg. Kepodang, Gedong Air, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. SDN 6 Gedong Air menggunakan kurikulum 2013, berakreditasi B serta mempunyai murid sebanyak 515 orang yang terdiri dari 266 siswa laki-laki dan 249 siswa perempuan. Guru pada SDN 6 Gedong Air total ada 21 orang guru dan 4 orang tendik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak SDN 6 Gedong Air diketahui bahwa penyampaian informasi *profil* sekolah, visi misi, berita agenda hingga informasi penerimaan peserta didik baru masih menggunakan cara konvensional yaitu menggunakan *e-mail*, *banner* dan bahkan wali murid harus

mendatangi SDN 6 Gedong Air terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi dan pelayanan. Karena untuk proses pelayanan dan informasi masih menggunakan *email*, banner dan harus datang langsung ke sekolah sering terjadi berbagai masalah diantaranya, wali murid kesulitan untuk mendapat informasi terbaru dan pelayanan harus datang langsung ke sekolah.

Masalah pokok penelitian sekolah pelayanan dan informasi masih dilakukan secara manual. Pada penelitian ini dibangun suatu sistem yang dapat menyampaikan informasi untuk membantu orang tua dalam menentukan sekolah yang sesuai dengan putra-putri mereka. Sistem dibangun dengan alat pengembangan sistem *research and development*, pengembangan perangkat lunak digambarkan dengan model UML. (Yusnia Budiarti, Risyanto, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas maka akan dibangun sistem informasi pelayanan sekolah berbasis web pada SDN 6 Gedong Air menggunakan metode penelitian *extreme programming* dan *framework codeigniter*, yang nantinya digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka mengambil suatu rumusan masalah yaitu, bagaimana menerapkan *framework codeigniter* untuk membangun sistem informasi pelayanan sekolah pada SDN 6 Gedong Air.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan sekolah pada SDN 6 Gedong Air dengan menggunakan alat pengembangan sistem *extreme programming* dan menerapkan *framework codeigniter*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Informasi yang ditampilkan pada sistem adalah informasi pengumuman sekolah, informasi biaya dan informasi pelayanan pendaftaran siswa baru.
2. Sistem dibangun menggunakan *framework Codeigneter*
3. Pengembangan sistem menggunakan *extreme programming*.
4. Perancangan sistem menggunakan *UML*.
5. Bahasa pemrograman yaitu *PHP*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi sekolah dan wali murid.

Manfaat penelitian dari sisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah sekolah meningkatkan penyampaian informasi dan pelayanan yang ada di SDN 6 Gedong Air.
2. Membantu pemanfaatan teknologi informasi secara optimal pada SDN 6 Gedong Air.

Manfaat penelitian dari sisi wali murid adalah mempermudah wali murid dalam mendapatkan informasi dari sekolah.